

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan yang telah penulis teliti, bahwa *genderless style* di Jepang merupakan *fashion and beauty* yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat Jepang. *Genderless style* di Jepang yang terus berkembang sekarang sudah tidak hanya digunakan oleh model atau *idol*. Namun, sebagian masyarakat Jepang sudah menjadikan gaya berpakaian sehari-hari untuk mendapatkan kenyamanan dalam berpakaian.

Saat ini *genderless style* yang sudah menjadi *outfit* harian masyarakat Jepang dikarenakan oleh masuknya budaya negara lain. Namun selain itu, hal seperti *genderless style* dapat menjadi populer di Jepang karena masyarakat yang sudah mulai bosan dengan gaya berpakaian yang dikaitkan dengan standar kecantikan yang berlaku di Jepang dan menunjukkan kesetaraan gender dalam berpenampilan di kalangan semua gender.

Genderless style merupakan cara seseorang untuk menunjukkan kebebasan dalam berpakaian juga akan menghasilkan dampak baik positif ataupun negatif bagi masyarakat Jepang. Dampak negatif ini pastinya berpengaruh pada nilai tradisional Jepang dimana perempuan maupun laki-laki akan menghilangkan hal seperti “feminim atau maskulin” yang berlaku dalam penilaian Masyarakat Jepang yang sudah berlangsung sejak lama dengan menciptakan standar kecantikan baru masyarakat Jepang. Namun, dampak positif pun didapatkan karena kontribusi perusahaan lokal *fashion and beauty* dengan mengeluarkan produk *genderless style* menjadi lebih populer sehingga dapat mengalami peningkatan dalam penjualan.